

Panium - Nomor Enam

Penanda Jalan Kenabian dalam Daniel 11: Runtuhnya Uni Soviet, Undang-Undang Hari Minggu, dan Kebangkitan Roma Modern

Jeff Pippenger
2025-03-09

Dengan runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989, ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas digenapi. Ayat empat puluh satu adalah undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat, begitu pula ayat enam belas. Sejak tahun 1989 hingga undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat, ayat empat puluh tidak memuat apa pun. Runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989 juga diidentifikasi pada ayat sepuluh dari Daniel pasal sebelas, yang awalnya digenapi oleh Antiochus Magnus.

Antiochus III Magnus, "raja dari utara" dari dinasti Seleukid, memerintah dari 223–187 SM dan berupaya merebut kembali wilayah-wilayah yang hilang kepada dinasti Ptolemaik ("raja dari selatan") setelah Perang Suriah Ketiga (246–241 SM). Kampanyenya dalam Perang Suriah Keempat (219–217 SM) bertujuan merebut kembali Coele-Syria, Fenisia, dan Palestina. Pada 219 SM Antiochus bergerak ke selatan, merebut Seleucia-in-Pieria, Tyre, dan Ptolemais (Acre), kembali menguasai benteng-benteng pesisir. Pada 218 SM ia maju lebih jauh, merebut Philadelphia (Amman) dan menekan menuju perbatasan Mesir, berniat merebut kembali wilayah-wilayah Seleukid yang hilang sampai ke Gaza. Antiochus menghentikan gerak majunya pada 218 SM, mengonsolidasikan kemenangan yang diraih dan mempersiapkan serangan penentu. Ptolemaios IV Philopator, raja Ptolemaik, mengerahkan pasukan untuk menghadapinya, diperkuat oleh pasukan Mesir. Ayat sepuluh dari Daniel pasal sebelas mengemukakan gerakan Antiochus ini, sehingga menjadi gambaran pendahulu bagi keruntuhan Uni Soviet pada 1989, dan menjadi gambaran bagi ayat empat puluh.

Tetapi anak-anaknya akan bangkit dan menghimpun sejumlah besar pasukan; dan salah seorang dari mereka pasti akan datang, membanjir dan melintas; kemudian ia akan kembali dan bangkit lagi, bahkan sampai ke bentengnya. Daniel 11:10.

Ketika raja dari utara pada ayat empat puluh "membanjir dan melintasi" itu selaras dengan raja dari utara pada ayat sepuluh yang "membanjir dan menembus." Dalam kedua ayat tersebut kata-kata Ibrani yang digunakan identik, hanya diterjemahkan sedikit berbeda. Itu adalah ungkapan yang sama seperti yang terdapat dalam Yesaya 8:8.

Dan ia akan melintasi Yehuda; ia akan meluap dan melanda, ia akan mencapai bahkan sampai ke leher; dan rentangan sayapnya akan menutupi seluruh lebar negerimu, ya Imanuel. Yesaya 8:8.

Masing-masing dari tiga ayat itu mengidentifikasi seorang raja selatan yang dikalahkan oleh seorang raja utara. Antiochus, raja utara, mengalahkan Ptolemy, raja selatan, sama seperti Sennacherib mengalahkan Yehuda, raja selatan, dan sama seperti raja utara dalam ayat empat puluh menyapu bersih Uni Soviet pada 1989. Tiga ayat itu, bersama tiga penggenapan sejarah dari

ayat-ayat tersebut, mengidentifikasi "waktu akhir" pada 1989. Dengan demikian, ayat sepuluh adalah 1989 dan ayat enam belas adalah undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat, begitu pula ayat empat puluh satu.

Ayat sebelas hingga lima belas merupakan rangkaian ayat Kitab Suci yang juga memiliki penggenapan sejarah yang mengidentifikasi tonggak-tonggak nubuatan tertentu dalam sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh. Sebelum hukum Hari Minggu di Amerika Serikat, namun setelah tahun 1989, pertempuran Rafia beserta akibatnya diuraikan dalam ayat sebelas dan dua belas, dan pertempuran Panium diuraikan dalam ayat tiga belas hingga lima belas.

Hukum hari Minggu adalah waktu yang ditentukan; sebab di sanalah luka mematikan kepausan disembuhkan, dan Paus kembali ke takhta dunia. Pemberian kuasa itu dilambangkan oleh penakhtaan kepausan pada tahun 538, dan oleh penakhtaan Roma kafir pada Pertempuran Actium. Begitu Roma kafir ditakhtakan secara nubuatan, ia memerintah dengan supremasi selama 360 tahun. Begitu kepausan ditakhtakan pada tahun 538, ia memerintah dengan supremasi selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Ketika luka mematikan itu disembuhkan pada hukum hari Minggu, kepausan akan memerintah dengan supremasi selama 42 bulan simbolis.

Dan aku melihat salah satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang mematikan; tetapi luka yang mematikan itu sembuh, dan seluruh dunia heran dan mengikuti binatang itu. Dan mereka menyembah naga yang memberikan kuasa kepada binatang itu; dan mereka menyembah binatang itu sambil berkata, Siapakah yang seperti binatang itu? Siapakah yang sanggup berperang melawannya? Dan kepadanya diberikan mulut yang mengucapkan hal-hal besar dan hujatan; dan kepadanya diberikan kuasa untuk bertindak selama empat puluh dua bulan. Wahyu 13:3-5.

Ayat 27 mengatakan "keduanya" tentang kedua raja ini:

Dan hati kedua raja ini akan berniat untuk berbuat jahat, dan mereka akan berkata bohong di satu meja; tetapi hal itu tidak akan berhasil, sebab akhir itu akan datang pada waktu yang telah ditetapkan. Daniel 11:27.

Dua raja dalam ayat ke-27 adalah raja-raja dalam dua ayat sebelumnya yang kemudian berperang dalam Pertempuran Actium.

Ia akan membangkitkan kekuatan dan keberaniannya melawan raja selatan dengan sebuah tentara besar; dan raja selatan akan bangkit untuk berperang dengan tentara yang sangat besar dan kuat; tetapi ia tidak akan bertahan, sebab akan direncanakan siasat melawannya. Bahkan mereka yang makan dari santapannya akan membinasakannya, dan tentaranya akan tersapu; dan banyak yang akan gugur terbunuh. Daniel 11:25, 26.

Karena itu, ayat dua puluh tujuh menimbulkan suatu kejanggalan yang perlu dipahami sebelum kita melanjutkan. Dalam ayat dua puluh empat, "waktu" mewakili suatu periode selama 360 tahun yang dimulai dari Pertempuran Actium dan berakhir pada waktu yang telah ditentukan pada tahun 330.

Raja negeri selatan dalam peperangan itu adalah Cleopatra, yang berada dalam persekutuan dengan Marc Antony. Octavius adalah raja negeri utara yang akan mengalahkan mereka berdua. Pada waktu yang telah ditetapkan (31 SM), kedua raja yang sebelumnya telah duduk semeja dan saling mengatakan dusta akan berhadapan satu sama lain dalam Pertempuran Actium.

Kedua raja yang duduk pada satu meja selaras dengan sejarah pertempuran Panium (ayat tiga belas sampai lima belas), ketika ada aliansi antara Antiokhus Agung dan Filipus dari Makedonia. Aliansi historis itu bersesuaian dengan aliansi simbolis yang diwakili dalam nama Panium yang pada zaman Kristus dikenal sebagai Kaisarea Filipi. Aliansi itu juga direpresentasikan dalam ayat empat puluh ketika Uni Soviet disapu bersih pada tahun 1989 melalui aliansi antara Reagan dan Paus Yohanes Paulus II. Kedua raja itu saling berbohong sebelum 31 SM, yang selaras dengan hukum hari Minggu di Amerika Serikat, dan karena itu kebohongan mereka terjadi sebelum ayat enam belas, selama sejarah yang diwakili oleh ayat tiga belas sampai lima belas yang digenapi pada pertempuran Panium tujuh belas tahun setelah pertempuran Raphia, dan seratus tiga puluh tujuh tahun sebelum Pompeius menaklukkan Yerusalem sebagai penggenapan ayat enam belas.

Dalam ayat dua puluh delapan, Octavius, pemenang atas Cleopatra (raja negeri selatan) maupun Marc Antony, "akan kembali ke negerinya dengan kekayaan yang besar; dan hatinya akan menentang perjanjian yang kudus; dan ia akan melakukan tindakan-tindakan besar, lalu kembali ke negerinya sendiri." Uriah Smith mengidentifikasi kedua kemenangan ini sebagai Actium pada tahun 31 SM dan kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M. Oleh karena itu, ayat dua puluh delapan sedang mengidentifikasi suatu sejarah yang dimulai pada pertempuran Actium, yang merupakan awal dari 360 tahun itu, dan kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M.

Kemudian ia akan kembali ke negerinya dengan banyak harta; hatinya akan menentang perjanjian kudus; ia akan bertindak, lalu pulang ke negerinya. Daniel 11:28.

Frasa terakhir dari ayat dua puluh empat (bahkan untuk suatu masa) dan seterusnya merupakan sebuah garis sejarah yang dimulai pada 31 SM dan berakhir pada frasa terakhir dari ayat tiga puluh satu (akan menempatkan kekejian yang membinasakan) yang digenapi pada tahun 538. Garis itu dimulai dengan Pertempuran Actium, yang menandai awal Roma penyembah berhala berkuasa mutlak selama tiga ratus enam puluh tahun. Garis itu berakhir pada tahun 538 dengan Roma kepausan mulai berkuasa mutlak selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Di dalam ayat-ayat tersebut dan sejarah yang menggenapi ayat-ayat itu, waktu yang ditentukan pada tahun 330 menandai suatu pembagian dalam sejarah Roma penyembah berhala sebagai kerajaan keempat dalam nubuat Alkitab. Setelah masa awal berkuasa mutlak selama tiga ratus enam puluh tahun, menyusul dua ratus delapan tahun disintegrasi kekaisaran menjelang kepausan mengambil takhta dalam ayat tiga puluh satu pada tahun 538. Dalam urutan delapan ayat itu hanya ayat dua puluh tujuh yang mengidentifikasi suatu penggenapan sejarah yang terjadi sebelum Pertempuran Actium pada 31 SM.

Ayat ke-27 menyebutkan sebuah pertemuan antara dua raja sebelum "waktu yang ditetapkan", dan ayat ke-29 menyebutkan suatu "waktu yang ditetapkan". "Waktu yang ditetapkan" pada ayat ke-27 adalah awal dari periode selama tiga ratus enam puluh tahun, dan "waktu yang ditetapkan" pada

ayat ke-29 adalah akhir dari periode selama tiga ratus enam puluh tahun. Awal dan akhir tersebut mewakili sebuah "waktu yang ditetapkan".

Penguatan kekuasaan Roma kafir dimulai ketika Roma menaklukkan rintangan geografis ketiga sebagaimana dilambangkan dalam Daniel 8:9.

Dan dari salah satunya muncullah sebuah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar, ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah tanah yang permai. Daniel 8:9.

Pemberian kuasa itu dimulai pada Pertempuran Actium, dan penundukan berikutnya atas raja dari selatan (Mesir) dalam ayat 9 pasal 8.

Berakhirnya pemerintahan Roma kafir sebagai kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab terjadi pada tahun 538 ketika Roma kepausan mengatasi rintangan geografis ketiganya. Seluruh periode selama lima ratus enam puluh delapan tahun dari Pertempuran Actium hingga tahun 538 dimulai ketika Roma kafir menaklukkan rintangan ketiganya dan menjadi kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab, dan berakhir ketika Roma kepausan menaklukkan rintangan geografis ketiganya.

Sebagai kerajaan keempat dalam nubuat Alkitab, sejarah yang digambarkan itu mengidentifikasi dua periode: yang pertama ketika Roma meninggikan dirinya, diikuti oleh suatu periode yang menggambarkan kejatuhan Roma. Permulaan dari periode pertama peninggian itu juga merupakan awal dari seluruh masa ketika Roma kafir memerintah sebagai kerajaan keempat dalam nubuat Alkitab. Periode pertama peninggian Roma dimulai dan diakhiri pada waktu yang telah ditetapkan, dan juga dimulai dengan penyatuan kerajaan utara dan selatan. Periode itu berakhir dengan pembagian menjadi kerajaan timur dan kerajaan barat. Periode ini diawali dan diakhiri pada waktu yang telah ditetapkan, dan awal serta akhirnya mewakili empat pembagian kerajaan Aleksander.

Dua waktu yang ditentukan pada ayat dua puluh tujuh dan dua puluh sembilan mewakili tonggak awal dan akhir yang menggambarkan periode ketika Roma memerintah secara mutlak. Pada diberlakukannya Undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat, sebagai penggenapan ayat empat puluh satu dan ayat enam belas dari Daniel pasal sebelas, dimulailah periode bagi Roma modern untuk memerintah secara mutlak selama empat puluh dua bulan simbolis. Waktu yang ditentukan pertama pada ayat dua puluh tujuh adalah Undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat, dan waktu yang ditentukan kedua menggambarkan saat bangsa terakhir di bumi mengikuti teladan Amerika Serikat dan memberlakukan Undang-undang Hari Minggu yang terakhir, dan dengan demikian menandai penegakan secara global atas sabat berhala.

Dua tonggak nubuatan itu adalah undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat yang berujung pada penegakan undang-undang hari Minggu sedunia, dan kedua undang-undang hari Minggu itu adalah dua waktu yang ditetapkan dalam ayat dua puluh tujuh dan dua puluh sembilan. Waktu yang ditetapkan pertama pada ayat dua puluh tujuh juga dilambangkan oleh undang-undang hari Minggu Konstantinus pada tahun 321, dan undang-undang hari Minggu kepausan pada Konsili Orleans pada tahun 538 melambangkan undang-undang hari Minggu sedunia.

Dalam konteks ayat tiga belas sampai lima belas, pertempuran Panium adalah sejarah yang mendahului hukum hari Minggu pada ayat enam belas. Di dalam sejarah itu, pertemuan kedua raja

yang saling berdusta digenapi. Ayat tiga belas sampai lima belas merupakan bagian dari sejarah yang diwakili dalam ayat sepuluh sampai enam belas. Ayat-ayat tersebut mengidentifikasi Perang Suriah keempat pada ayat sepuluh, pertempuran Raphia pada ayat sebelas, dan akibat pertempuran itu pada ayat dua belas. Ayat tiga belas sampai lima belas mewakili sejarah tahun 200 SM ketika pertempuran Panium digenapi, dan ketika Roma kafir yang digambarkan sebagai perampok dari bangsamu memasuki narasi nubuatan.

Daniel 11:40 mengidentifikasi runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989, dan ayat 16 mengidentifikasi Hukum Hari Minggu di Amerika Serikat. Pertemuan antara dua raja yang saling berdusta sebelum waktu yang ditetapkan, yang adalah pertempuran Actium, terjadi dalam sejarah ayat 40 yang mengikuti waktu kesudahan pada tahun 1989 dan berakhir pada Hukum Hari Minggu di Amerika Serikat. Ayat 27 adalah sebuah tonggak dalam sejarah tersembunyi ayat 40, terjadi setelah 1989, tetapi sebelum Hukum Hari Minggu. "Pertemuan" dalam ayat 27 adalah sebuah tonggak sebelum pemberian kuasa kepada Roma pada Hukum Hari Minggu. Ada beberapa tonggak yang mengarah kepada pemberian kuasa kepada kepausan pada tahun 538, dan tonggak-tonggak ini juga terjadi sebelum waktu yang ditetapkan. Salah satu tonggak nubuatan itu adalah dekrit Yustinianus pada tahun 533, yang menggenapi rujukan ayat 30 tentang "bersekutu dengan mereka yang meninggalkan perjanjian."

Tonggak-tonggak lain yang menuntun kepada waktu yang ditetapkan dalam sejarah Roma kafir adalah tahun 330, ketika Roma kafir ditumbangkan dan sekaligus menyerahkan "takhta" kepada kekuasaan kepausan. Pada 496 Clovis memberikan "kekuasaannya" kepada kepausan. Sebagai penggenapan Daniel pasal tujuh, Roma kafir menyingkirkan "tiga tanduk" demi kepausan, yang terakhir adalah penyingkiran bangsa Ostrogoth dari kota Roma pada tahun 538. Pada 508 agama paganisme disingkirkan dari kedudukannya sebagai agama resmi kerajaan dan digantikan oleh Katolik. Tahun 538 melambangkan undang-undang hari Minggu dari ayat empat puluh satu, dan 496 melambangkan 1989 ketika Reagan, seperti halnya Clovis, mendedikasikan kekuasaannya kepada paus Roma. Tahun 330 menandai undang-undang hari Minggu, sebab di sanalah kepausan kembali ke takhta kekuasaan.

Hal ini menunjukkan bahwa 538 dan 330 sama-sama mewakili waktu yang telah ditetapkan, yaitu ayat enam belas dan empat puluh satu. 496 melambangkan 1989 yang menggenapi ayat sepuluh dan ayat empat puluh dalam Daniel sebelas serta Yesaya 8:8. 508 menunjukkan kapan agama kerajaan disisihkan demi Katolik. Dimulai dengan Clovis pada 496 hingga 508, penghapusan dan penggantian secara bertahap terhadap agama resmi kerajaan digambarkan. Dalam sejarah yang dimulai pada 330, keruntuhan bertahap Roma Barat diwakili oleh empat sangkakala pertama, sehingga menunjukkan kehancuran bertahap yang dimulai pada undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat.

Kejatuhan bertahap Roma kafir setelah hukum hari Minggu Konstantinus pada tahun 321 menggambarkan kejatuhan Amerika Serikat sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab yang berujung pada hukum hari Minggu. Kemudian empat penghukuman sangkakala ditimpakan atas Amerika Serikat sebagaimana telah diidentifikasi oleh Saudari White ketika ia menyatakan bahwa "kemurtadan nasional akan diikuti oleh kehancuran nasional." Yehezkiel menambahkan

kesaksian tentang hukuman empat macam.

Datanglah lagi firman TUHAN kepadaku, bunyinya: Hai anak manusia, apabila suatu negeri berdosa terhadap-Ku dengan melakukan pelanggaran yang berat, maka Aku akan mengulurkan tangan-Ku terhadapnya, mematahkan tongkat roti di dalamnya, mengirimkan kelaparan atasnya, dan melenyapkan manusia dan binatang darinya. Sekalipun ketiga orang ini—Nuh, Daniel, dan Ayub—ada di dalamnya, mereka hanya akan melepaskan nyawa mereka sendiri oleh kebenaran mereka, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Jika Aku membiarkan binatang-binatang buas yang membinasakan melintasi negeri itu, dan mereka merusaknya sehingga menjadi tandus, sehingga tidak ada orang yang dapat melaluinya karena binatang-binatang itu, sekalipun ketiga orang ini ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melepaskan anak laki-laki maupun anak perempuan; hanya mereka sendiri yang akan dilepaskan, tetapi negeri itu akan menjadi tandus. Atau jika Aku mendatangkan pedang atas negeri itu dan berfirman: “Hai pedang, berjalanlah melintasi negeri,” sehingga Aku melenyapkan manusia dan binatang darinya, sekalipun ketiga orang ini ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melepaskan anak laki-laki maupun anak perempuan; hanya mereka sendiri yang akan dilepaskan. Atau jika Aku mengirimkan sampar ke negeri itu dan mencurahkan murka-Ku atasnya dengan pertumpahan darah untuk melenyapkan manusia dan binatang darinya, sekalipun Nuh, Daniel, dan Ayub ada di dalamnya, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan melepaskan anak laki-laki maupun anak perempuan; mereka hanya akan melepaskan nyawa mereka sendiri oleh kebenaran mereka. Sebab demikianlah firman Tuhan ALLAH: Betapa lebih lagi ketika Aku mengirimkan empat hukuman-Ku yang dahsyat atas Yerusalem—pedang, kelaparan, binatang-binatang buas yang membinasakan, dan sampar—untuk melenyapkan manusia dan binatang darinya? Namun, lihatlah, di dalamnya akan ditinggalkan suatu sisa yang akan dibawa keluar, baik anak laki-laki maupun anak perempuan; lihatlah, mereka akan datang kepadamu, dan kamu akan melihat jalan hidup dan perbuatan mereka, dan kamu akan terhibur mengenai malapetaka yang telah Kudatangkan atas Yerusalem, bahkan mengenai segala yang telah Kudatangkan atasnya. Dan mereka akan menghibur kamu ketika kamu melihat jalan hidup dan perbuatan mereka; dan kamu akan mengetahui bahwa bukan tanpa alasan Aku telah melakukan segala yang telah Kulakukan di dalamnya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Yehezkiel 14:12-23.

Kami akan melanjutkan pertimbangan-pertimbangan ini dalam artikel berikutnya.